

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye Exco Partai Buruh Provinsi Jambi pada Pemilu tahun 2024 belum berjalan dengan optimal yang disebabkan oleh lemahnya komposisi calon legislatif di semua daerah pemilihan, kurangnya figur calon legislatif yang kuat serta keterbatasan strategi promosi yang masih didominasi dengan pendekatan konvensional. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti efektivitas digitalisasi dalam kampanye politik oleh partai politik pendatang baru, pada penelitian ini menemukan bahwa Partai Buruh di Jambi masih mengandalkan metode advokasi dan aksi massa yang kurang efektif dalam meningkatkan elektabilitas di tengah persaingan politik modern. Selain itu, ketergantungan terhadap jaringan serikat buruh tanpa perluasan ke segmen pemilih lain membuat daya tarik partai politik menjadi terbatas pada kelompok pemilih tertentu.

Adapun yang menjadi kelemahan utama pada penelitian ini adalah keterbatasan data mengenai dampak spesifik strategi kampanye terhadap keputusan pemilih secara kuantitatif sehingga masih diperlukan riset lanjutan yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitas setiap variabel kampanye. Selain itu, kandidat dalam Partai Buruh yang dipercayakan dalam kampanye masih minim pengalaman politik elektoral yang memperlemah daya saing partai tersebut di tataran lokal. Oleh karena itu, pada penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh strategi digitalisasi kampanye partai pendatang baru serta bagaimana partai politik seperti Partai Buruh dapat meningkatkan daya saingnya melalui figur politik yang lebih dikenal publik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi kampanye Exco Partai Buruh Provinsi Jambi pada Pemilu tahun 2024 dapat dimaksimalkan dengan beberapa tahapan strategis. Secara praktis, partai politik perlu memperkuat strategi komunikasi politik dengan pendekatan yang lebih inklusif, tidak hanya terbatas pada basis serikat buruh namun juga merangkul pemilih dari berbagai latar belakang. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial juga penting untuk meningkatkan jangkauan kampanye, terutama di wilayah dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau. Selain itu, penguatan kaderisasi dan rekrutmen figur politik yang memiliki keterampilan komunikasi serta rekam jejak yang baik dapat membantu meningkatkan daya saing partai pada Pemilu selanjutnya.

Dari perspektif akademis, penelitian ini membuka peluang bagi riset lanjutan mengenai efektivitas strategi digital dalam kampanye politik partai pendatang baru, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur komunikasi. Studi yang lebih mendalam tentang faktor psikologis pemilih dalam merespons kampanye berbasis advokasi sosial dapat menjadi topik penelitian yang menarik. Analisis perbandingan antara strategi kampanye Partai Buruh dengan partai baru lainnya di berbagai daerah juga dapat memberikan wawasan lebih luas tentang pola kampanye yang efektif dalam memenangkan suara pemilih.